

BAB IV

PENUTUP

1.1 Simpulan

Berdasarkan pelaksanaan magang di PT. Anak Muda Grup (Cameo Project), praktikan memperoleh wawasan yang mendalam mengenai alur produksi konten audiovisual dari awal hingga akhir. Sebagai Production Assistant, praktikan menyadari pentingnya peran strategis dalam menjaga efisiensi produksi, mengatur kebutuhan logistik, serta memastikan komunikasi efektif antar anggota tim agar proyek berjalan sesuai jadwal dan anggaran. Praktikan juga berhasil menerapkan etika jurnalistik dalam memastikan konten yang diproduksi bebas dari unsur provokatif, hoaks, dan sesuai dengan kaidah hukum penyiaran. Selain itu, kegiatan magang ini memberikan pengalaman berharga dalam mengembangkan keterampilan teknis seperti penyusunan breakdown script, callsheet, editing video, dan pengelolaan produksi. Soft skill seperti kerja sama tim, manajemen waktu, problem-solving, dan komunikasi profesional juga turut diasah melalui keterlibatan praktikan dalam berbagai proyek. Kegiatan ini memberikan wawasan luas mengenai tantangan, peluang, dan dinamika industri kreatif di Indonesia, terutama dalam menciptakan konten digital berkualitas yang relevan dengan kebutuhan pasar dan audiens. Dengan demikian, program magang ini membuktikan pentingnya integrasi antara teori yang diperoleh di universitas dengan praktik nyata di dunia kerja, sebagai bekal berharga bagi mahasiswa dalam menghadapi tantangan industri kreatif di masa depan.

1.2 Saran

Berdasarkan pengalaman selama kegiatan magang, ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk PT. Anak Muda Grup, mahasiswa yang akan melaksanakan magang, dan Universitas Pembangunan Jaya. Untuk PT. Anak Muda Grup (Cameo Project), disarankan untuk meningkatkan sistem dokumentasi produksi guna memudahkan evaluasi proyek di masa mendatang serta memberikan pelatihan rutin bagi tim produksi terkait teknologi terbaru di bidang editing video dan manajemen produksi. Selain itu, memperkuat sinergi antar tim produksi melalui evaluasi berkala juga penting agar komunikasi internal lebih

efektif dan produktivitas semakin optimal. Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan magang, penting untuk mempersiapkan keterampilan teknis seperti penguasaan perangkat lunak editing video dan manajemen produksi sebelum memulai program magang. Mahasiswa diharapkan lebih proaktif dalam setiap tahapan produksi untuk mendapatkan pengalaman yang lebih mendalam dan komprehensif, serta mampu mengasah keterampilan manajemen waktu dan fleksibilitas dalam menghadapi dinamika industri kreatif. Sementara itu, untuk Universitas Pembangunan Jaya, disarankan untuk memperluas jaringan kerja sama dengan perusahaan industri kreatif guna membuka lebih banyak peluang magang bagi mahasiswa. Selain itu, universitas dapat menyelenggarakan workshop atau pelatihan terkait keterampilan produksi konten dan perkembangan tren industri kreatif sebagai bekal bagi mahasiswa. Evaluasi berkala terhadap program MBKM juga penting dilakukan untuk memastikan kesesuaian antara teori dan praktik di dunia kerja serta mendukung pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri. Dengan demikian, diharapkan program magang dapat memberikan manfaat maksimal bagi mahasiswa, universitas, dan mitra industri, serta berkontribusi dalam memajukan industri kreatif di Indonesia.